

**KARAKTERISTIK PEROKOK ELEKTRIK PADA KOMUNITAS
VAPORIZER DI KABUPATEN KEBUMEN**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan
Minat Utama Program Studi Ilmu Keperawatan**



Diajukan Oleh

KURNIYAWATI AGUSTINA

NIM : A11501140

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**"KARAKTERISTIK PEROKOK ELEKTRIK PADA KOMUNITAS
VAPORIZER DI KABUPATEN KEBUMEN"**

Telah disetujui dan dinyatakan telah Memenuhi Syarat

Untuk diajukan Pada Tanggal 24 Juli 2019

Pembimbing,

Pembimbing I

(Sarwono SKM M. Kes)

Pembimbing II

(Rina Saraswati M. Kep. Ns)

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan

(Eka Riyanti M.Kep.,Sp.Kep.Mat)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul

**KARAKTERISTIK PEROKOK ELEKTRIK PADA KOMUNITAS
VAPORIZER DI KABUPATEN KEBUMEN**

Yang dipersiapkan dan di susun oleh :

Kurniyawati Agustina

Nim : A11501140

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 24 Juli 2019

Susunan Dewan Penguji

1. Marsito, S.Kp.,M.Kep.,Sp.Kom (Penguji 1)
2. Sarwono SKM M. Kes (Penguji 2)
3. Rina Saraswati M.Kep.,Ns (Penguji 3)

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan

(Eka Riyanti M.Kep.,Sp.Kep.Mat)



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya ajukan dengan judul **“KARAKTERISTIK PEROKOK ELEKTRIK PADA KOMUNITAS VAPORIZER DI KABUPATEN KEBUMEN”** tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di acu dalam naskah ini dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, 28 Mei 2019



(Kurniyawati Agustina)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kurniyawati Agustina
Tempat/ Tanggal lahir : Kebumen, 10 Agustus 1997
Alamat : Dusun Kebejen, Desa Kuwarisan RT 03/02 Kec.
Kutowinangun Kab. Kebumen Prov. Jawa Tengah
Nomor Telepon/ Hp : 085803318771
Alamat Email : Kurniaagustina510@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini saya yang berjudul :

**“KARAKTERISTIK PEROKOK ELEKTRIK PADA KOMUNITAS
VAPORIZER DI KABUPATEN KEBUMEN”**

Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 28 Mei 2019



Penulis

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kurniyawati Agustina

NIM : A11501140

Program Studi : S1 Keperawatan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusiv Loyalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

**“KARAKTERISTIK PEROKOK ELEKTRIK PADA KOMUNITAS
VAPORIZER DI KABUPATEN KEBUMEN”**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, merawat serta mempublikasikan tugas akhir saya selama tercantum nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan yang sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada tanggal: 24 Juli 2019

Yang menyatakan



(Kurniyawati Agustina)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji syukur penulis panjatkan pada kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Karakteristik Perokok Elektrik Pada Komunitas *Vaporizer* di Kabupaten Kebumen”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh Ujian Sarjana Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.

Dalam menyusun skripsi ini tidak sedikit kesulitan yang penulis alami, namun berkat bimbingan, dukungan, dan semangat dari pihak lain penulis mampu untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis.
2. Herniyatun, M.Kep.,Sp.Kep.Mat selaku ketua STIKES Muhammadiyah Gombong.
3. Eka Riyanti M.Kep.,Sp.Kep.Mat selaku ketua program studi S1 Keperawatan.
4. Sarwono SKM M. Kes selaku pembimbing 1 yang telah berkenan memberikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan petunjuk, pengetahuan, bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
5. Rina Saraswati M. Kep, Ns selaku pembimbing 2 yang telah berkenan memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Marsito, S.Kp.,M.Kep.,Sp.Kom selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran pada skripsi ini agar menjadi lebih baik.

7. Seluruh Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada penulis.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, namun telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya pada semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam pembuatan skripsi ini, dengan harapan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya di bidang kesehatan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Gombong, 28 Mei 2019



Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teriring ucapan syukur kepada Rahmat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW yang menjadi sumber informasi dalam segala tindakan dan langkah hidup. Terwujud karya tulis ini sebagai jawaban atas usaha, penantian dan motivasi serta yang telah diharapkan kepada saya. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Rasiman dan Ibu Titin Rahayu yang selalu memberikan doa, semangat serta bantuan materi dengan segala usaha kerja kerasnya dan kasih sayang serta motivasi yang tiada hentinya agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Terimakasih kepada keluarga besar yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungannya.
3. Adikku tersayang Meyla Dwi Puspita, Yunita Tri Rahayu dan Tiara Dzhikri Maulina yang selalu memberi dukungan dan semangat agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Terimakasih untuk sahabatku Meiga Indah Dwi Cahyanti yang selalu memberikan dukungan, bantuan serta saran sampai terselesaikannya skripsi ini.
5. Kepada teman-temanku yang tersayang, Atika Setiyo P, Novika Irmawati, Mayang Amalia, Tantri Nur S, Nani S dan Salwa Salsabila yang selalu memberi dukungan, semangat serta motivasi sampai terselesaikannya skripsi ini.
6. Teman-teman satu bimbingan yang tak pernah lelah untuk memberi semangat satu sama lain.
7. Untuk seluruh teman-teman seperjuangan dari Program studi S1 Keperawatan angkatan 2015 STIKES Muhammadiyah Gombang yang telah saling memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai dari suatu urusan, tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmu lah engkau berharap” (QS. Al-Insyirah, 6-8)

“Ubah pikiranmu dan kau dapat mengubah duniamu” -Norman Vincent Peale

“Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang. Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh” -Andrew Jackson

“Tuhan tidak mengharuskan kita sukses. Tuhan hanya mengharapkan kita mencoba” - Mario Teguh

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG
Skripsi, Juli 2019**

Kurniyawati Agustina¹⁾, Sarwono²⁾, Rina Saraswati³⁾
Kurniaagustina510@gmail.com

ABSTRAK

**KARAKTERISTIK PEROKOK ELEKTRIK PADA KOMUNITAS VAPORIZER DI
KABUPATEN KEBUMEN**

Latar Belakang: Sekarang ini sedang marak penggunaan rokok elektrik atau *e-cigarette*. Alasan masyarakat menggunakan rokok elektrik juga bermacam-macam, antara lain seperti varian rasa yang bermacam-macam dan aroma yang lebih harum, dari rokok tembakau. Sedangkan sebenarnya rokok elektrik juga berbahaya bagi tubuh yaitu berdampak menimbulkan masalah adiksi karena adanya kandungan nikotin dan meningkatkan kadar plasma nikotin. Setelah dilakukan studi pendahuluan pada komunitas *vaporizer* di Kabupaten Kebumen dengan jumlah 42 orang terdapat 37 orang mengatakan pernah menggunakan rokok tembakau namun berpindah ke rokok elektrik, dan 5 orang tidak pernah menggunakan rokok tembakau hanya menggunakan rokok elektrik pada saat pertama kali merokok.

Tujuan : Mengetahui karakteristik perokok elektrik pada Komunitas *Vaporizer* di Kabupaten Kebumen.

Metode : Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan deskriptif observasional. Sampel sejumlah 68 responden diambil dengan teknik *purposive* sampling.

Hasil : Karakteristik perokok elektrik pada Komunitas *Vaporizer* di Kabupaten Kebumen sebagian besar berusia 17-25 tahun sejumlah 26 responden (43.3%), berjenis kelamin perempuan (53.3%), dan memiliki riwayat pendidikan SMA (65%) dengan lama menggunakan rokok elektrik yaitu selama 1-2 tahun (63.2%), telah memiliki riwayat merokok non elektrik (85.3%), dan responden sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan tentang rokok elektrik dengan kategori cukup (60.3%).

Kesimpulan : Alasan responden menggunakan rokok elektrik di komunitas *vaporizer* Kebumen sebagian besar karena ingin berhenti merokok dari rokok tembakau (32.4%).

Rekomendasi : Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti tentang persepsi masyarakat yang menganggap rokok elektrik lebih aman dibanding rokok tembakau dan lebih banyak memberikan informasi mengenai rokok elektrik dan dampak-dampak rokok elektrik bagi kesehatan.

Kata Kunci : Rokok Elektrik, *Vaporizer*

¹⁾*Mahasiswa Stikes Muhammadiyah Gombong*

²⁾*Dosen Stikes Muhammadiyah Gombong*

³⁾*Dosen Stikes Muhammadiyah Gombong*

S1 NURSING STUDY PROGRAM
HEALTH SCIENCE INSTITUTE OF MUHAMMADIYAH GOMBONG
Thesis, July 2019

Kurniyawati Agustina¹⁾, Sarwono²⁾, Rina Saraswati³⁾
Kurniaagustina510@gmail.com

ABSTRACT

**CHARACTERISTICS OF ELECTRICAL SMOKING IN VAPORIZER COMMUNITIES
IN DISTRICT KEBUMEN**

Background: Now there is a widespread use of e-cigarettes. The reasons people use electric cigarettes also vary, including such as various variants of taste and more fragrant aroma, from tobacco cigarettes. Whereas actually e-cigarettes are also dangerous for the body which has the effect of causing addiction problems because of the nicotine content and increasing levels of nicotine plasma. After a preliminary study in the vaporizer community in Kebumen district with 42 people there were 37 people who said they had used tobacco cigarettes but moved to e-cigarettes, and 5 people never used tobacco cigarettes using only electric cigarettes when they first smoked cigarettes.

Objective: To determine the characteristics of electric smokers in the Vaporizer Community in Kebumen District.

Method: This research is a kind of quantitative research with observational descriptive. A sample of 68 respondents was taken by purposive sampling technique.

Results: The characteristics of electric smokers in the Vaporizer Community in Kebumen District were mostly 17-25 years old with 26 respondents (43.3%), female (53.3%), and having a high school education (65%) with using cigarettes for as long as 1-2 years (63.2%), have a history of non-electric smoking (85.3%), and respondents mostly have a level of knowledge about e-cigarettes with a sufficient category (60.3%).

Conclusion: The reasons for respondents using electric cigarettes in the Kebumen vaporizer community were mostly because they wanted to stop smoking from tobacco cigarettes (32.4%).

Recommendation: Further research is expected to focus more on the perception of society the e-cigarette to be safer than tobacco cigarettes and provide more information about e-cigarette and the effects of e-cigarettes on health.

Keywords: E-cigarettes, Vaporizer

-
- 1) Students of Stikes Muhammadiyah Gombong
 - 2) Supervisor one of Stikes Muhammadiyah Gombong
 - 3) Supervisor two of Stikes Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
HALAMAN PERNYATAAN PRSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori.....	10
1. Perokok	10
2. Jenis Rokok.....	10
3. Rokok Elektrik.....	14
4. Karakteristik Perokok Elektrik	19

B. Kerangka Teori.....	23
C. Kerangka Konsep.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain/ Rancangan Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel Penelitian	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian	27
D. Variabel Penelitian	27
E. Definisi Operasional	28
F. Instrumen Penelitian	30
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	31
H. Teknik Pengumpulan Data.....	32
I. Teknik Analisa Data.....	33
J. Etika Penelitian	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan.....	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rokok Organik	11
Gambar 2.2 Rokok Lintingan.....	12
Gambar 2.3 Rokok Bidis.....	12
Gambar 2.4 Rokok Kretek	13
Gambar 2.5 Rokok Cerutu	13
Gambar 2.6 Rokok Pipa	14
Gambar 2.7 Rokok Pipa Air.....	14
Gambar 2.8 Rokok Elektrik	17
Gambar 2.9 Kerangka Teori.....	23
Gambar 2.10 Kerangka Konsep.....	24



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Karakteristik Perokok Elektrik	28
Tabel 3.2 Kisi – Kisi Kuesioner Pengetahuan Rokok Elektrik.....	31
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Usia Perokok Elektrik	37
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Perokok Elektrik.....	37
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pendidikan Perokok Elektrik.....	38
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Riwayat Menggunakan Rokok Non Elektrik.....	38
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Lama Penggunaan Rokok Elektrik.....	39
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Rokok Elektrik.....	39
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Alasan Merokok Elektrik	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kegiatan Bimbingan Pembimbing 1

Lampiran 2 Lembar Kegiatan Bimbingan Pembimbing 1

Lampiran 3 Surat Studi Pendahuluan

Lampiran 4 Surat Balasan Studi Pendahuluan

Lampiran 5 Surat Lolos Uji Etik

Lampiran 6 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 7 Surat Balasan Ijin Penelitian

Lampiran 8 Lembar Permohonan Kesediaan Menjadi Responden

Lampiran 9 Surat Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 10 Kuesioner Penelitian Skripsi

Lampiran 11 Hasil SPSS



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat memiliki berbagai macam kebiasaan, mulai dari menulis, membaca, berolahraga dan sebagainya. Sekian banyaknya kebiasaan manusia, ada salah satu kebiasaan yang sangat merugikan bagi kesehatan. Salah satunya kebiasaan merokok, dan kebiasaan yang tidak baik ini sering dilakukan oleh masyarakat. Merokok merupakan kebiasaan yang tidak asing lagi di lingkungan masyarakat, mulai dari kalangan remaja, dewasa maupun usia lanjut menggunakan rokok. Kebiasaan merokok dapat memberikan rasa nikmat menurut para penggunanya, namun rokok juga dapat menimbulkan masalah lainnya seperti beban sosial, ekonomi dan lingkungan. Rokok sesungguhnya sudah menjadi masalah kesehatan di dunia yang sulit untuk diselesaikan (Syarfa, 2015). Menurut PP RI No. 109 tahun 2012, rokok merupakan produk tembakau yang penggunaannya dengan cara dibakar dan dihisap atau dihirup asapnya yang dihasilkan dari tanaman *nicotiana tabacum*, *nicotinia rustica*, dan asapnya mengandung nikotin.

Pada tahun 2015 lebih dari 1,1 triliun orang merokok tembakau. Angka tersebut lebih banyak pria dibandingkan wanita yang merokok. Terjadi penurunan secara luas diseluruh dunia dan di beberapa negara, prevalensi dari merokok tembakau mengalami kenaikan yang dijelaskan dari data WHO (*World Health Organization*) di negara bagian Mediterania Timur dan Afrika (WHO, 2016). Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia, presentasi perokok didaerah ASEAN yaitu untuk negara Indonesia (46,16%), Filipina (16,62%), Vietnam (14,11%), Malaysia (2,9%), Myanmar (8,73%), Thailand (7,74%), Brunei Darussalam (0,04%), Kamboja (2,07%), Singapura (0,39%) dan Laos (1,23%) (Depkes RI, 2016).

Pada dasarnya merokok akan mengakibatkan kerugian dengan angka tiap tahunnya mencapai 200 juta US dolar Amerika, dan akan mengakibatkan penyakit yang sangat merugikan yang akan mengakibatkan kematian sehingga menjadikan angka kematian semakin tinggi. Menurut data WHO, Indonesia menempati peringkat ketiga sebanyak 4,8% perokok setelah China dan India. China menduduki peringkat pertama negara dengan perokok terbesar di dunia sebanyak 30%, diikuti dengan India dengan peringkat kedua sebanyak 11,2%. Diperkirakan pada tahun 2030 akan mencapai 10 juta jiwa yang meninggal akibat merokok di dunia, dan 70% berasal dari negara berkembang, hingga saat ini 50% angka kematian yang diakibatkan oleh rokok berasal dari negara berkembang (Depkes RI, 2016). Negara Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki jumlah perokok aktif terbanyak dengan prevalensi laki-laki sebesar 67% (57 juta) dan wanita 2,7% (2,3 juta). Dibandingkan dengan daerah perkotaan 31,9% daerah pedesaan lebih besar dengan presentase (37,7%) sedangkan rata-rata proporsi penduduk yang merokok 1-10 batang setiap hari di provinsi Jawa Tengah sebanyak 62,7% (Dinkes Jateng, 2017).

Menurut Riskesdas (2013) proporsi responden yang mengaku merokok mulai usia 3-4 tahun sebanyak 0,1% sedangkan responden yang mulai merokok di usia 5-9 tahun sebanyak 1,1% dan mulai merokok sejak usia 10 tahun keatas sebanyak 10,4%. Jumlah rata-rata perokok di Jawa Tengah 87,7%. Tujuh kabupaten yang memiliki jumlah perokok tertinggi di Jawa Tengah adalah Banjarnegara sebanyak 93,9%, Purbalingga sebanyak 95,4%, Blora sebanyak 95,4%, Wonosobo sebanyak 94%, Purworejo sebanyak 93%, Sragen 93,5% dan di wilayah Kebumen sendiri termasuk ke dalam proporsi jumlah perokok tertinggi di Jawa Tengah pada urutan ke tujuh yaitu sebanyak 92,4%.

Semakin banyaknya masalah rokok yang ada di Indonesia, sekarang ini muncul penggunaan rokok selain dari rokok tembakau melainkan penggunaan rokok elektrik. Rokok tembakau merupakan produk tembakau berbentuk silinder dari kertas yang berukuran panjang antara 70 hingga 120

mm dengan diameter sekitar 10 mm yang berisi daun-daun tembakau yang telah dicacah, dibakar pada salah satu ujungnya dan dibiarkan membara agar asapnya dapat dihirup lewat mulut pada ujung lainnya. Isi dari kandungan rokok tembakau merupakan gabungan dari bahan-bahan kimia yang berbahaya. Satu batang rokok yang dibakar akan mengeluarkan 4000 bahan kimia beracun. Asap yang dihasilkan oleh rokok tembakau disebut karbonmonoksida. Secara umum bahan-bahan ini dapat dibagi menjadi dua golongan besar yaitu komponen gas (92%) dan komponen padat atau partikel (8%). Komponen gas asap rokok adalah karbon monoksida, amoniak, asam hidrosianat, nitrogen oksida dan formaldehid. Sedangkan partikelnya berupa tar, indol, nikotin, karbarzol dan kresol (Jufri, 2017). Menurut jurnal penelitian yang telah dilakukan oleh Sukmayati Aligentina (2017) dengan judul Penetapan Kadar Nikotin dan Karakteristik Daun Tembakau (*Nicotiana Tabacum L*) mendapatkan hasil bahwa ekstrak daun tembakau mempunyai kandungan nikotin sebanyak 3,14% dan kadar air 42,41%.

Rokok tembakau memiliki dampak yang sangat besar pada manusia, dampak rokok akan terasa setelah 10-20 tahun setelah dikonsumsi. Merokok adalah penyebab bagi hampir 90% kanker paru, 75%, penyakit paru obstruktif (PPOK), dan 25% dari penyebab serangan jantung. Pada perokok aktif, bahaya merokok mengancam seluruh organ tubuh, mulai dari gangguan fungsi sampai kanker, seperti pada jantung dan pembuluh darah (penyakit jantung coroner dan stroke), saluran pernafasan (PPOK, asma, kanker paru), saluran cerna (kanker mulut, kanker lidah dan kanker nasofaring, dan gangguan sistem reproduksi dan kehamilan (kecacatan janin, keguguran, infeksi panggul dan kanker serviks). Dampak dari rokok tersebut tidak hanya timbul pada perokok aktif, namun perokok pasif juga terancam mengalami gangguan fungsi dan kanker pada organ tubuh (Kemenkes RI, 2014).

Sekarang ini sedang marak penggunaan rokok elektrik atau yang disebut juga dengan *e-cigarette*. Rokok elektrik/*e-cigarette* adalah suatu perangkat tenaga baterai yang menyediakan dosis nikotin hirup dan menghasilkan uap dari cairan yang diteteskan ke kapas yang telah dipanaskan

oleh listrik. Rokok elektrik dirancang untuk memberikan nikotin tanpa pembakaran tembakau dengan tetap memberikan sensasi merokok pada penggunaannya. Secara umum sebuah rokok elektrik terdiri dari 3 bagian yaitu: *battery* (bagian yang berisi baterai), *atomizer* (bagian yang akan memanaskan dan menguapkan larutan nikotin) dan *cartridge* (berisi larutan nikotin) (Tanuwihardja & Susanto, 2012). Menurut BPOM (2015), rokok elektrik mengandung nikotin cair dan bahan pelarut *propilen glikol*, *dieter glikol*, dan *gliserin*. Jika semua bahan itu dipanaskan akan menghasilkan senyawa *nitrosamine*, dan senyawa tersebut akan menyebabkan kanker. Di Indonesia penggunaan rokok elektrik masih banyak dan semakin menjamur. Risesdas (2013) melakukan survey dari total remaja ditemukan 2,1 remaja penghisap rokok elektrik selama 30 hari terakhir, dan hal ini terjadi pada 3% remaja laki-laki dan 1,1% remaja perempuan.

Alasan masyarakat menggunakan rokok elektrik juga bermacam-macam, antara lain seperti varian rasa yang bermacam-macam dan aroma yang lebih harum, dari rokok tembakau. Rasa dan aroma adalah hal yang saling berkaitan karena rasa dalam *liquid* tentu akan mempengaruhi aroma dari rokok elektrik itu sendiri. Hal ini sesuai dengan pendapat Wasowics, Felezko dan Goniewics (2015) yang menyatakan bahwa rasa *liquid* elektrik sangat beragam sehingga rasa *liquid* rokok elektrik dikelompokkan menjadi lima kelompok yakni rasa tembakau, rasa buah, rasa menthol, rasa manis dan yang lain seperti kopi, teh dll. Alasan yang lain diantaranya ingin mengikuti trend yang ada di masyarakat, ingin berhenti merokok tembakau dan menganggap rokok elektrik lebih aman daripada rokok tembakau, biaya yang lebih ekonomis.

Adapun dampak dan kerugian dari rokok elektrik yaitu rokok elektrik dapat menimbulkan masalah adiksi karena kandungan nikotin pada liquid rokok elektrik dapat menimbulkan rasa ketagihan dan dapat meningkatkan kadar plasma nikotin pada para penggunaannya yang akan menyebabkan peningkatan adrenalin dan tekanan darah, serta meningkatkan kadar plasma karbonmonoksida dan frekuensi nadi yang dapat mengganggu kesehatan.

Bahan perisa (*flavoring*) yang digunakan juga dapat berbahaya baik kesehatan tubuh seperti apabila kita menghisapnya ke paru-paru. Kerugian yang lainnya yaitu rokok elektrik dapat disalahgunakan untuk memasukkan berbagai macam bahan berbahaya illegal seperti mariyuana, heroin, dan sebagainya.

Damayanti (2016) melakukan penelitian dengan judul Penggunaan Rokok Elektrik di Komunitas Personal Vaporizer Surabaya. Penelitian ini menunjukkan hasil penggunaan rokok elektrik sebagian besar berusia 26-35 tahun dengan persentase (54,8%), rata-rata berjenis kelamin laki-laki dengan (96,8%), dan pendidikan SMA sampai dengan Perguruan Tinggi mencapai (100%), bekerja sebagai pegawai dengan presentase (71%), memiliki riwayat merokok tembakau mencapai (93,6%), dan alasan menggunakan rokok elektrik untuk berhenti dari rokok tembakau mencapai (80,6%). Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa karakteristik perokok elektrik yaitu usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, riwayat merokok non elektrik, dan alasan menggunakan rokok elektrik.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dilakukan pada hari minggu tanggal 16 Februari 2019 di Komunitas *Vaporizer* di daerah Selang Kebumen khususnya di toko penjual rokok elektrik. Toko tersebut memiliki data pengunjung setiap bulannya kurang lebih mencapai 450 orang. Pada perkumpulan *vaporizer* yang bernama U'ang *Vape*, salah satu anggota yang merupakan ketua dari perkumpulan tersebut mengatakan bahwa arti dari penamaan perkumpulan tersebut didapatkan dari nama toko yang menjadi tempat perkumpulan setiap minggunya, pada malam itu terdapat 42 orang diantaranya 47,6% (20 orang) sudah bekerja, 28,6% (12 orang) mahasiswa, dan 23,8% (10 orang) masih SMA. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan terkait *vaporizer* dan rokok tembakau didapatkan hasil 27 orang mengatakan pernah menggunakan rokok tembakau namun berpindah ke rokok elektrik selama 5-6 bulan dengan alasan ingin berhenti untuk merokok tembakau karena menganggap rokok elektrik lebih sehat dibanding dengan rokok tembakau dan aroma rokok elektrik lebih ramah lingkungan daripada rokok tembakau, 10 orang mengatakan pernah menggunakan rokok tembakau dan

berpindah ke rokok elektrik selama 3-4 bulan karena varian rasa lebih banyak dan biaya yang dikeluarkan lebih ekonomis, dan 5 orang diantaranya mengatakan tidak pernah menggunakan rokok tembakau hanya menggunakan rokok elektrik pada saat pertama kali merokok hingga saat ini dengan alasan mengikuti trend yang sedang marak pada saat ini.

Berdasarkan dari penjelasan diatas banyak persepsi yang muncul mengenai rokok elektrik. Oleh karena itu, disini peneliti akan meneliti tentang karakteristik perokok elektrik pada Komunitas *Vaporizer* di Kabupaten Kebumen.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Bagaimana karakteristik perokok elektrik pada Komunitas *Vaporizer* di Kabupaten Kebumen.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui karakteristik perokok elektrik pada komunitas *vaporizer* di Kabupaten Kebumen.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan pengguna rokok elektrik di komunitas *vaporizer* Kebumen.
- b. Untuk mengetahui berapa lama pengguna rokok elektrik menggunakan rokok elektrik di komunitas *vaporizer* Kebumen.
- c. Untuk mengetahui riwayat merokok non elektrik pada pengguna rokok elektrik di komunitas *vaporizer* Kebumen.
- d. Untuk mengidentifikasi pengetahuan pengguna rokok elektrik mengenai rokok elektrik dan dampak rokok elektrik.
- e. Untuk mengetahui alasan responden menggunakan rokok elektrik di komunitas *vaporizer* Kebumen.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah menambah pengalaman, pengetahuan dan wawasan saat meneliti tentang karakteristik perokok elektrik pada komunitas *vaporizer* di Kabupaten Kebumen.

2. Manfaat Bagi Pengembangan Ilmu

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak penggunaan rokok elektrik bagi kesehatan dan sebagai pijakan dan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan tentang karakteristik perokok elektrik.

3. Manfaat Bagi Praktisi

Menambah pengetahuan pengguna rokok elektrik pada komunitas *vaporizer* di Kabupaten Kebumen tentang karakteristik meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, riwayat merokok non elektrik, lama penggunaan rokok elektrik, dan alasan penggunaan rokok elektrik.

4. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan referensi atau acuan pengembangan penelitian yang sesuai dengan materi tentang karakteristik perokok elektrik.

E. Keaslian Penelitian

- a. Indra, Hasneli, dan Utami (2015), dengan judul *Gambaran Psikologis Perokok Tembakau yang Beralih Menggunakan Rokok Elektrik (Vaporizer)*, metode penelitian yang digunakan desain kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 orang komunitas RVC. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan pendekatan *Colaizzi*. Didapatkan hasil bahwa responden memperoleh suatu kepuasan psikologis selama menggunakan rokok elektrik dan terjadi perubahan perilaku yang sangat cepat, yang merubah kebiasaan responden dari merokok tembakau menjadi menggunakan rokok elektrik. Persamaan peneliti dengan peneliti sebelumnya ialah membahas tentang alasan yang mempengaruhi perokok

tembakau yang beralih menggunakan rokok elektrik. Perbedaan penelitian ini adalah, penelitian yang dilakukan oleh Indra, et al, mempengaruhi perubahan psikologi pada perokok tembakau yang beralih menggunakan rokok elektrik sedangkan penelitian yang akan dilakukan tidak membahas mengenai perubahan psikologi pada perokok tembakau yang beralih menggunakan rokok elektrik. Perbedaan yang lainnya pada jurnal menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuasi eksperimen.

- b. Lorensia, Yudianto, dan Herwansyah (2017), dengan judul *Persepsi, Efektifitas dan Keamanan Penggunaan Rokok Elektrik (E-Cigarette) oleh Perokok Aktif Sebagai Terapi dalam Smoking Cessation*. Metode dalam penelitian ini menggunakan *mix method* dengan tahap metode deskriptif dan tahap *interpretatif fenomenologi analysis* (IPA) dalam mengamati persepsi, efektifitas dan keamanan. Responden yang terlibat sebanyak 47 orang, yaitu pengguna rokok elektrik yang sebelumnya pernah menggunakan rokok tembakau. Analisa data pada penelitian ini menggunakan *snowball sampling* dan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan partisipan menganggap rokok elektrik efektif membantu dalam proses *smoking cessation* dan rokok elektrik terbukti mengurangi frekuensi penggunaan rokok tembakau (25%) dan menyebabkan berhenti merokok (75%), sedangkan sebagian besar responden tidak mengalami efek samping (66%) dan efek samping yang dilaporkan adalah tenggorokan terasa kering dan batuk (33%). Persamaan dalam penelitian ini adalah pada penelitian ini sama sama membahas tentang salah satu karakteristik perokok elektrik yaitu riwayat penggunaan rokok non elektrik (rokok tembakau) dan menggunakan rokok elektrik dengan alasan untuk berhenti merokok tembakau. Untuk perbedaan pada penelitian ini tidak membahas tentang dampak yang akan ditimbulkan dari rokok elektrik, sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas

tentang dampak-dampak yang akan ditimbulkan dari rokok elektrik beserta karakteristik pada para pengguna rokok elektrik.

- c. McKeganey, Barnard dan Russel (2018), dengan judul penelitian *Vapers and Vaping: E-cigarettes Users Views Of Vaping And Smoking*. Metode dalam penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan wawancara. Sampel dalam penelitian ini adalah 50 pengguna rokok elektrik yang berusia antara 16-26 tahun, diantaranya 32 laki-laki dan 18 perempuan. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan rokok elektrik akan menyebabkan masalah adiksi (ketergantungan), rokok elektrik juga berpengaruh untuk alasan berhenti merokok, dan pada penelitian ini rokok elektrik marak digunakan oleh remaja hingga dewasa muda dengan alasan mengikuti trend pada masa kini. Persamaan dalam penelitian ini adalah pada penelitian ini sama sama membahas tentang alasan menggunakan rokok elektrik. Perbedaan pada penelitian ini adalah pada jurnal menggunakan metode penelitian kualitatif dengan wawancara sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuasi eksperimen.

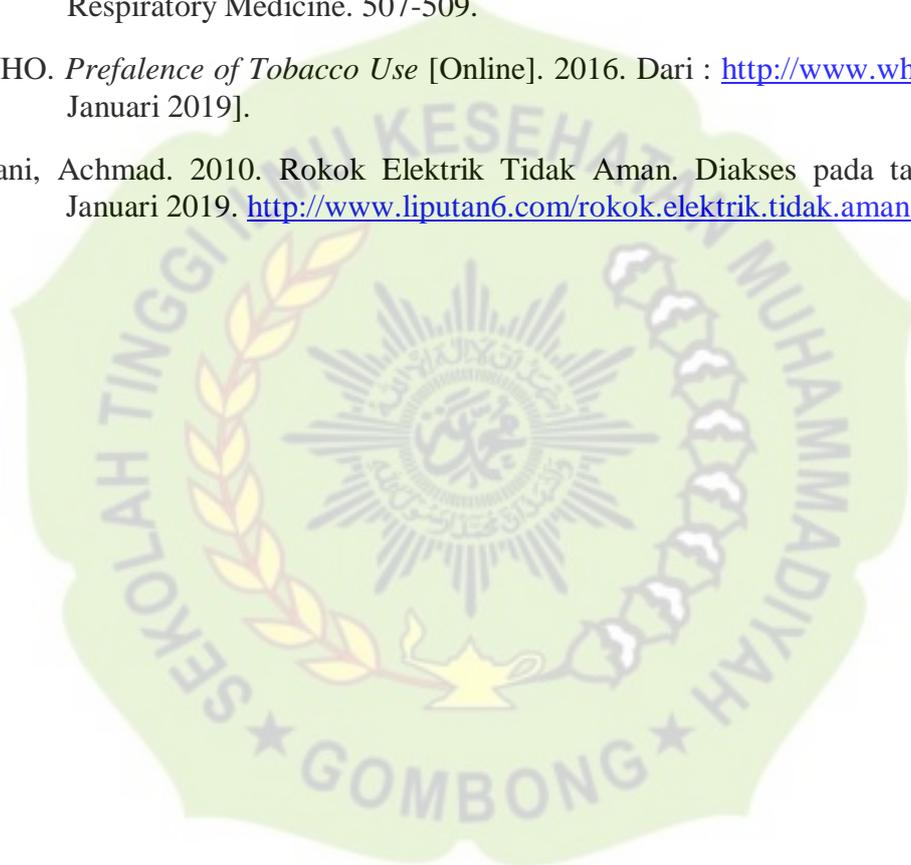
DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A.N., & Harjana, Tri. (2018). Universitas Negeri Yogyakarta aprilia574fmipa@student.uny.ac.id 591 *Jurnal Prodi Biologi Vol 7 No 8*.
- Alawiyah, S.S. (2017). Gambaran Persepsi Tentang Rokok Elektrik Pada Para Pengguna Rokok Elektrik di Komunitas Vaporizer Kota Tangerang. *Skripsi. Jakarta*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Aligentina, S. 2017. *Penetapan Kadar Nikotin dan Karakteristik Ekstrak Daun Tembakau (Nicotiana Tabacu L)*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan, Vol. 1, No. 2, Desember 2017
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar , S. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, “Bahaya Rokok Elektrik: Racun Berbalut Teknologi” info POM, Vol. 16, No. 5, September- Oktober, <http://perpustakaan.pom.go.id/> ,diunduh pada tanggal 13 Januari 2019 pukul 09.30 WIB.
- Damayanti, A. (2016). Penggunaan Rokok Elektrik di Komunitas Personal Vaporizer Surabaya. *Jurnal*. Doi: 10.20473/jbe.v4i2.250-261.
- Dawkins, L., Turner, J., Roberts, A., Soar, K. *Vaping Profil and Preferences: an Online Survey of Electronic Cigarette Users*. *Addiction*; 108(6):1115-25.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta
- Depkes RI. (2013). *Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Depkes RI. (2016). *Panduan Promosi Perilaku Tidak Merokok*. Promosi Kesehatan, Depkes RI. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Dharma, KK. 2011. *Metodologi Penelitian Keperawatan : Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*. Jakarta: Trans Medika.
- Dinas Kesehatan Jawa Tengah. (2017). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa tengah tahun 2016*. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.

- Etter JF, Bullen C. (2014). *A Longitudinal Study of Electronic Cigarette User*. *Addict Behavior*; 39(2):491-4.
- Garner, C. (2014). A brief description of history, operation and regulation. *E-Cigarette Task Force*
- Heriyani, R. (2014). *Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Khusus Kesehatan*. Jakarta: CV. Trans InfoMedia.
- Ilyati, Syarfa. *Gambaran Tingkat Pengetahuan, Perilaku Merokok dan Nikotin Dependen Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Jessica KP., Paul LR., Annie L., Linda DC., Melissa BG., dan Noel TB. (2013). Adolescent Males' Awareness of and Willingness to Try Electronic Cigarette. *Journal of Adolescent Health*. 52: 144–150
- Jufri , A.W. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Sains, Modal Dasar Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (2016). *Rokok*. [Internet]. [dikutip pada tanggal 15 Januari 2019]. Tersedia pada <http://kbbi.web.id/rokok>.
- Karbouji, M.A., Abduldaem, A.M., Allogmani, A.M. (2018). Awareness and Attitude toward Smoking E-Cigarettes (Vape) among Smokers in Saudi Arabia 2017. Taibah University. *The Egyptian Journal of Hospital Medicine* Vol. 70 (8) Page 1346-1351.
- Kemenkes RI. (2014). *Perilaku Merokok Masyarakat Indonesia. Puat Data dan Informasi*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.
- L. Marchen, M Chandel, L Van Osch & H Dhe Vries. (2013). No Smoke Without Fire: The Impact Of Future Friends On Adolescent Smoking Behavior Variables and Parental Influences a Cross School Grade Level, *Psychologi and Health*, 26,9,1241-258.
- Lorensia, Yudiarso, dan Herwansyah. (2017). *Persepsi, Efektifitas dan Keamanan Penggunaan Rokok Elektrik (E-Cigarette) oleh Perokok Aktif Sebagai Terapi dalam Smoking Cessation*.
- Mustikaningrum, S . (2010). *Perbedaan Kadar Trigliserida Darah Pada Perokok dan Bukan Perokok*. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret: Surakarta.
- Notoadjmojo, S. (2012). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

- Nursalam. (2016). *Metodeologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*. Ed.4. Jakarta: Salemba.
- Octafrida M, D. (2011). Hubungan Merokok dengan Katarak Di Poliklinik Mata Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan. *KTI*. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Oroh, J., Suling, Pieter., & Zuliari, Kustina. (2018). Hubungan Penggunaan Rokok Elektrik dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada Komunitas Vapers. *Jurnal e-GiGi (eG) Vol 6 No 2*.
- Pearson. Richardson, Niaura, Vallone, dan Abrams (2012). E-cigarette awareness, use, and harm perception in US adults. *American Journal of Public Health*.
- Polosa, R., Cibella, F., Caponnetto, P. (2017). Health impact of E-cigarettes: a prospective 3.5-year study of regular daily users who have never smoked. *Journal*. Doi:10.1038/s41598-017-14043-2.
- Presiden Republik Indonesia. 2012. *Peraturan Pemerintah No. 109 Tahun 2012 Tentang Pengamanan Bahan yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan*. Jakarta: Sekretaris Negara.
- Putra, A. (2018). *Rokok Elektrik Pengganti Rokok Tembakau*. <http://elib.unikon.ac.id/files/disk1/529/jbptunikompp-gdl-andiputrap-26437-3-babi.pdf> . Diakses 16 Januari 2019.
- Regan AK., Promoff G., Dube SR., dan Arrazola R. (2013). Electronic Nicotine Delivery System: Adult use and awareness of the 'e-cigarette' in the USA. *Tob Control*. 22 (1): 19–23.
- Ririn. (2017). *Jenis-Jenis Rokok*. <https://www.google.co.id/search-gambar-jenis-jenis-rokok> . Accessed 25 April 2019.
- Riwidikdo, H. (2013). *Statistik Kesehatan dan Aplikasi SPSS dalam Prosedur Penelitian*. Yogyakarta : Rohimah Press.
- Rizaldy, Afriwardi, Yessy. (2016). Hubungan Perilaku Merokok dengan Ketahanan Kardio Respirasi (Ketahanan Jantung Peru) Siswa SMKN 1 Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*. Padang: Universitas Andalas.
- Simarmata, Sondang. (2012). Perilaku Merokok Pada Siswa Siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Kwok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar Provinsi Riau Tahun 2012. Universitas Indonesia. *Skripsi*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Penerbit. Alfabeta: Bandung.

- _____. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Penerbit. Alfabeta: Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian : Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Tanuwihardja RK, Susanto AD. 2012. *Rokok Elektrik (Electronic Cigarette)*. J Respir Indo.
- Wasowicz, A., Feleszko, W & Goniewicz M.L. 2015. *E-Cigarette Use Among Children and Young People: The Need For Regulation*. Expert Review of Respiratory Medicine. 507-509.
- WHO. *Prevalence of Tobacco Use* [Online]. 2016. Dari : <http://www.who.int>; [10 Januari 2019].
- Yani, Achmad. 2010. Rokok Elektrik Tidak Aman. Diakses pada tanggal 15 Januari 2019. <http://www.liputan6.com/rokok.elektrik.tidak.aman.htm>



LAMPIRAN





LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433, 473750, Gombong, 54412
Website : www.stikesmuhgombong.com E-mail : stikesmuhgombong@yahoo.com

Nomor : 0358.1/IV.3.LP3M/A/V/2019

Gombong, 24 Mei 2019

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin

Kepada Yth :

Ketua Komunitas Vaporizer Kebumen

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Amin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Kurniyawati Agustina
NIM : A11501140
Judul Penelitian : Karakteristik Perokok Elektrik pada Komunitas Vaporizer di Kabupaten Kebumen
Keperluan : Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Ketua
Lembaga Penelitian Pengembangan dan
Pengabdian Masyarakat
Sekretaris



Arnika Dwi Asti, M.Kep.

NTK : 06048



U'ANG VAPE SHOP

Jl. Kramaleksana, RT. 03/06, Pekisen, Selang, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 54314
Telp: 083840345195

Lampiran : 1 (satu)
Perihal : **Surat Balasan Ijin Penelitian**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Subhan Fajri
Jabatan : Pemilik U'ang Vape Shop

Menjelaskan bahwa,

Nama : Kumiyawati Agustina
NIM : A11501140
Jurusan : S1 Keperawatan

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di tempat kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

**KARAKTERISTIK PEROKOK ELEKTRIK PADA KOMUNITAS VAPORIZER DI
KABUPATEN KEBUMEN**

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Kebumen, 30 Juni 2019
Hormat kami,
Pemilik U'ang Vape Shop


Subhan Fajri



U'ANG VAPE SHOP

Jl. Kramaleksana, RT. 03/06, Pekisen, Selang, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 54314
Telp: 083840345195

Lampiran : 1 (satu)
Perihal : **Surat Balasan Studi Pendahuluan**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Subhan Fajri
Jabatan : Pemilik U'ang Vape Shop

Menjelaskan bahwa,

Nama : Kurniyawati Agustina
NIM : A11501140
Jurusan : S1 Keperawatan

Telah kami setuju untuk melaksanakan studi pendahuluan di tempat kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

**KARAKTERISTIK PEROKOK ELEKTRIK PADA KOMUNITAS VAPORIZER DI
KABUPATEN KEBUMEN**

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Kebumen, 16 Februari 2019
Hormat kami,
Pemilik U'ang Vape Shop


Subhan Fajri

 SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG	Nomor	FRM-LPM-006
	Revisi ke	00
	Tanggal Berlaku	1 Maret 2017

SURAT KETERANGAN LOLOS UJI ETIK
NO: 460.6/IV.3.AU/F/ETIK/VII/2019

Tim Etik Penelitian STIKES Muhammadiyah Gombong dalam upaya melindungi hak azasi dan kesejahteraan subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti proposal berjudul :

KARAKTERISTIK PEROKOK ELEKTRIK PADA KOMUNITAS VAPORIZER DI KABUPATEN KEBUMEN

Nama peneliti utama : Kurniyawati Agustina
 Nama Institusi : Stikes Muhammadiyah Gombong
 Prodi : S1 Keperawatan

Dan telah menyetujui proposal tersebut.

Gombong, 22 Juni 2019

Ketua Tim Etik Penelitian,


 Dyah Puji Astuti, S.Si., MPH



LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG

Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong Kebumen Telp. (0287)472433
email : lp3mstikesmugo@gmail.com

No : 0472.I/IV.3.LPPM/A/VII2019 Gombong, 27 Juni 2019
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth :
Ketua BAPPEDA
Kab. Kebumen
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring doa semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Amiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Kurniyawati Agustina
NIM : A11501140
Judul Penelitian : Karakteristik Perokok Elektrik Pada Komunitas Vaporizer Di Kabupaten Kebumen
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Ketua LPPM.
Sekretaris

Arnika Dwi Asti, M.Kep
NIK. 06048

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN

TANGGAL BIMBINGAN	TOPIK / MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
16/2018 10	Konsul tema.	LA
10/2019 02	Fondasi teori	LA
01/2019 03	- Refin tajuk dan matriks (BAO I)	LA
09/2019 03	Refin BAO I lengkap BAO II-III	LA
6/2019 04	Refin BAO II & BAO III	LA
08/2019 05	Bab III kode seni & ppar BAO I	LA
13/05 2019	Refin BAO III & Revisi penyusunan.	LA
16/2019 05	BAB IV - metode audit, instrumen - wawancara	LA
21/05 2019	Refin MD & Kesimpulan	LA
	Penjelasan perlu disorotkan dg topik Refinasi ACC Ujian Hasil	LA LA

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan,

(_____)

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN

TANGGAL BIMBINGAN	TOPIK / MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
25 Oktober 2018	Konsul tema	
6 April 2019	Revisi BAB 1, 2, 3	
10 Mei 2019	Revisi BAB 2 → teori ts karakteristik. → jurnal & tambahkan. → figure.	
	BAB 4 → hipotesis paragraf teori	
	→ uji → DO : populasi, instrumen, ttp pengumpul. st. analisa st. kuisioner	
23-5-2019	Revisi BAB 11 & kuisioner	
24-5-2019	Acc ujian proposal	
17/7/2019	Revisi BAB 11 & V	
20/7/2019	Revisi Abstrak	
20/7/2019	Acc ujian Hasil	

Mengetahui,

Ketua Program Studi SI Keperawatan,

()

PERMOHONAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kurniyawati Agustina

NIM : A11501140

Prodi : S1 Keperawatan Stikes Muhammadiyah Gombong

Saya adalah mahasiswi Stikes Muhammadiyah Gombong program studi S1 Keperawatan yang sedang melaksanakan penelitian untuk penulisan skripsi sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Keperawatan (S. Kep). Berkaitan dengan penelitian yang akan saya lakukan, saya mohon bantuan dan kesediaan waktu untuk mengisi daftar pertanyaan berikut ini dengan sejujur-jujurnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik perokok elektrik pada komunitas *vaporizer* di Kabupaten Kebumen. Partisipasi teman-teman akan sangat berarti terhadap penelitian saya. Kerahasiaan jawaban dan identitas teman-teman akan dijaga dan hanya diketahui oleh peneliti.

Saya mengucapkan terimakasih atas bantuan dan partisipasi teman-teman dalam pengisian kuesioner ini. Wassalamualaikum Wr. Wb.

Hormat saya

Kurniyawati Agustina

SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah saya membaca dan memahami isi dan penjelasan pada lembar permohonan menjadi responden, maka saya bersedia turut berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Stikes Muhammadiyah Gombong, yaitu :

Nama : Kurniyawati Agustina

NIM : A11501140

Judul Penelitian : Karakteristik Perokok Elektrik Pada Komunitas
Vaporizer di Kabupaten Kebumen

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak membahayakan dan merugikan saya maupun keluarga saya, sehingga saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dan ancaman.

Kebumen,.....2019

(.....)

Nama dan Tanda Tangan

KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI
PRODI S1 KEPERAWATAN
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

KARAKTERISTIK PEROKOK ELEKTRIK PADA KOMUNITAS
VAPORIZER DI KABUPATEN KEBUMEN

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah pertanyaan dengan hati-hati sehingga dapat di mengerti.
2. Setiap pertanyaan dimohon untuk dapat memberikan jawaban yang jujur.
3. Harap mengisi pertanyaan yang ada didalam kuesioner ini, pastikan tidak ada yang terlewat.
4. Beri tanda (√) pada kotak jawaban yang telah di sediakan.
5. Apabila mengalami kesulitan dalam mengisi kuesioner, silahkan bertanya langsung kepada peneliti atau pembantu peneliti yang berada di tempat.

I. IDENTITAS RESPONDEN

No Responden :

Alamat :

Tempat, Tanggal Lahir :

Hari/ Tanggal Wawancara :

II. KARAKTERISTIK RESPONDEN

Petunjuk : Jawablah pertanyaan pada pilihan dengan memberi tanda (√) pada kotak yang telah disediakan sesuai jawaban yang dipilih.

A. Data Demografi

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Perempuan
3. Usia :
4. Pendidikan Terakhir : SD
 SMP
 SMA
 Perguruan Tinggi

B. Riwayat Merokok Non Elektrik/ Rokok Tembakau

- Ya
 Tidak

C. Lama Penggunaan Rokok Elektrik : Bulan/ Tahun.

D. Pengetahuan Rokok Elektrik

Petunjuk : Jawablah pertanyaan pada pilihan dengan memberi tanda (√) pada kotak yang telah disediakan sesuai jawaban yang dipilih.

Keterangan : SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Rokok elektrik atau <i>Elektrik Delivery System</i> (ENDS) adalah satu alat yang termasuk kedalam salah satu tipe rokok yang diciptakan untuk mengubah nikotin menjadi uap yang dihirup oleh penggunanya.				
2.	Rokok elektrik merupakan sebuah perangkat yang dirancang untuk menghantarkan nikotin tanpa asap tembakau dengan cara memanaskan larutan nikotin, perasa, propilen, glycol dan glycerin (zat untuk menghasilkan asap).				
3.	Menurut saya rokok elektrik memiliki dampak lebih sedikit atau lebih aman dari rokok tembakau.				
4.	Menurut saya kandungan rokok elektrik tidak mengandung tar dan karbon monoksida seperti yang terkandung didalam rokok tembakau.				
5.	Menurut saya rokok elektrik hanya mengandung nikotin dalam cairannya.				
6.	Menurut saya rokok elektrik tetap mengandung senyawa karsinogen atau senyawa yang dapat memicu kanker.				

7.	Menurut saya uap rokok elektrik mengandung partikel yang sangat kecil sehingga dapat dengan mudah masuk ke paru.				
8.	Menurut saya setelah saya menggunakan rokok elektrik saya bisa berhenti menggunakan rokok tembakau.				
9.	Menurut saya setelah saya menggunakan rokok elektrik saya jadi memiliki banyak teman.				
10	Saat saya menggunakan menggunakan rokok lektrik jadi lebih percaya diri.				
11	Menurut saya menggunakan rokok elektrik berpotensi memiliki bahaya yang bisa meledak setiap saat pada komponen batrainya.				
12	Menurut saya rokok elektrik dapat menimbulkan masalah adiksi (ketergantungan).				
13	Menurut saya nkotin nikotin yang terkandung dalam rokok elektik dapat menyebabkan masalah kesehatan terutama pada sistem peredaran darah.				
14	Menurut saya bau asap yang dihasilkan rokok elektrik lebih enak dihirup dibandingkan dengan rokok tembakau.				
15	Menurut saya peraturan tentang rokok elektrik harus segera ditetapkan oleh pemerintah.				
16	Menurut saya kebijakan tentang penggunaan rokok elektrik ditempat umum harus segera diatur oleh				

	pemerintah.				
17	Saya lebih hemat menggunakan rokok elektrik daripada rokok tembakau.				
18	Perangkat (stater kit) rokok elektrik harganya lebih mahal dari pada rokok tembakau.				
19	Saya tidak masalah membayar mahal rokok elektrik, karena dalam jangka panjang biaya pengobatan akibat dampak rokok elektrik yang dibayar akan lebih murah				

E. Alasan Menggunakan Rokok Elektrik

Petunjuk : Jawablah pertanyaan pada pilihan dengan memberi tanda (√) pada salah satu kotak yang telah disediakan sesuai dengan alasan anda yang paling mendasar untuk menggunakan rokok elektrik.

1	Saya menggunakan rokok elektrik karena rokok elektrik lebih aman dibanding rokok tembakau.	
2	Saya menggunakan rokok elektrik karena saya ingin berhenti menggunakan rokok tembakau.	
3	Saya menggunakan rokok elektrik karena orang-orang yang ada disekitar saya juga menggunakan rokok elektrik.	
4	Saya menggunakan rokok elektrik karena saya ingin mencoba hal yang baru.	

JADWAL PENELITIAN

NO.	Kegiatan	Bulan									
		Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Pengajuan tema										
2.	Pengajuan judul										
3.	Penyusunan proposal										
4.	Sidang proposal										
5.	Revisi proposal										
6.	Penyusunan uji etik										
7.	Penelitian										
8.	Pengelolaan data										
9.	Penyusunan laporan										
10.	Sidang hasil										

Frequencies

Notes

Output Created		
Comments		
Input	Data	E:\ data penelitian rokok.sav
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	68
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=Usia Pendidikan JK Lama Riwayat Pengetahuan Alasan /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.000

Statistics

		Usia	Pendidikan	Jenis kelamin	Lama penggunaan	Riwayat penggunaan rokok non elektrik
N	Valid	68	68	68	68	68
	Missing	0	0	0	0	0

Statistics

		Pengetahuan tentang rokok elektrik	Alasan merokok elektrik
N	Valid	68	68
	Missing	0	0

Frequency Table

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-25 tahun	50	73.5	73.5	73.5
	26-35 tahun	18	26.5	26.5	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PT	11	16.2	16.2	16.2
	SD	6	8.8	8.8	25.0
	SMA	43	63.2	63.2	88.2
	SMP	8	11.8	11.8	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Jenis kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	63	92.6	92.6	92.6
Perempuan	5	7.4	7.4	100.0
Total	68	100.0	100.0	

Lama penggunaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 1 tahun	14	20.6	20.6	20.6
> 5 tahun	1	1.5	1.5	22.1
1-2 tahun	43	63.2	63.2	85.3
3-5 tahun	10	14.7	14.7	100.0
Total	68	100.0	100.0	

Riwayat penggunaan rokok non elektrik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pernah	58	85.3	85.3	85.3
Tidak pernah	10	14.7	14.7	100.0
Total	68	100.0	100.0	

Pengetahuan tentang rokok elektrik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	10	14.7	14.7	14.7
Cukup	41	60.3	60.3	75.0
Kurang	17	25.0	25.0	100.0
Total	68	100.0	100.0	

Alasan merokok elektrik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Berhenti merokok tembakau	22	32.4	32.4	32.4
Coba-coba	21	30.9	30.9	63.2
Lebih aman	10	14.7	14.7	77.9
Pengaruh orang sekitar	15	22.1	22.1	100.0
Total	68	100.0	100.0	

